

masyarakat sadar dan memunculkan ide-ide baru untuk membangun koperasi Dusun sebagai wadah dan tempat mengumpulkan modal pertanian Dusun Karang Tengah.

Koperasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengurangi beban kebutuhan dalam pertaniannya, juga membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Jika kemarin masyarakat petani meminjam uang kepada rentenir untuk modal pertaniannya, sekarang petani bisa meminjam modal pada koperasi dari uang simpanan yang mereka kumpulkan. Dari hasil pertanian dan perkebunan yang masyarakat miliki juga bisa menambah penghasilan mereka dengan memproduksi menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual.

Berubahnya pola kehidupan sosial masyarakat ini tentu juga akan mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan masyarakat. Masyarakat akan lebih jeli dan kritis dalam menghadapi masalah yang terjadi. Masyarakat akan lebih mengenali potensi diri dan problematika yang dihadapinya. Tanpa harus dibayang-bayangi oleh ketakutan dan kepesimisan untuk mengarahkan kehidupan ke arah yang lebih baik.

Perubahan pola pemenuhan ekonomi juga akan mempengaruhi kualitas dan kebutuhan dasar hidup sehingga tidak ada cela antara masyarakat pedesaan dan perkotaan. Karena justru di desalah pembangunan manusia itu berasal karena desa memiliki keterikatan dengan alam. Manusia yang mampu menyeimbangkan hidupnya dengan alam adalah manusia yang mampu memaknai hakikat kekhalfahannya.

B. Kelembagaan Baru Masyarakat sebagai Wadah Edukasi dalam Mengembangkan Potensi Masyarakat Petani Dusun Karang Tengah Agar Terhindar dari Jeratan Rentenir

Munculnya kelembagaan baru di masyarakat merupakan cita-cita luhur dari pemberdayaan masyarakat. Selain kelembagaan dibutuhkan adanya local leader yang berfungsi sebagai pengendali, pelaksana, dan pengontrol dari berjalannya program kerja tersebut. Kesepakatan demi kesepakatan telah dilakukan dan Focus Group Discussion berulang ulang agar kesadaran masyarakat tergugah dan memiliki keinginan untuk berubah ke arah yang lebih baik. Dari kesepakatan itulah muncul pertanggungjawaban. Dari pertanggungjawaban muncul keberlanjutan. Begitulah siklus pemberdayaan masyarakat yang semestinya.

Dusun Karang Tengah ini terkenal dengan hasil alamnya yang kaya. Selain bertani masyarakat Dusun ini pandai membuat makanan dari hasil pertanian yaitu gethuk atau samplok. Itu adalah sejenis makanan yang terbuat dari singkong dicampur dengan gula agar memiliki rasa yang manis di lidah. Gethuk dan samplok juga menjadi makanan tradisional di Dusun Karang Tengah ini. Selain dijual gethuk dan samplok menjadi makanan andalan masyarakat Dusun Karang Tengah pada musim paceklik.

Maka wadah edukasi berupa koperasi Dusun Karang Tengah merupakan wadah pembelajaran bagi petani, sebagai tempat pemanfaatan hasil pertanian Dusun Karang tengah. Koperasi dusun adalah tempat sharring para petani, media belajar, media pemasaran, media pengembangan potensi diri dan

